**Judul**

***TRACER STUDY***

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Peneliti:

I N. Martha; S.A.P. Sriasih; I. A. M. Darmayanti;

N. M. Rai Wisudariani ; I P. Mas Dewantara

*E-mail*: [nengahmartha@yahoo.com](mailto:nengahmartha@yahoo.com); [sap.sriasih@yahoo.com](mailto:sap.sriasih@yahoo.com); [dayudarmayanti1984@yahoo.com](mailto:dayudarmayanti1984@yahoo.com); [rai.wisudariani85@gmail.com](mailto:rai.wisudariani85@gmail.com); [mas.dewantara@gmail.com](mailto:mas.dewantara@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan *survey* ini adalah untuk : 1) mengetahui lama studi mahasiswa di PBSI, 2) lama waktu tunggu (sejak tamat) sampai memperoleh pekerjaan, 3) mencari informasi adakah kesesuaian antara apa yang diperoleh (dipelajari) di prodi dengan pekerjaan yang dilakukan/dijalani, 4) memperoleh informasi adakah kesesuaian pekerjaan yang diperoleh dengan latar pendidikan (PBSI), 5) mengetahui bagaimana tanggapan/pendapat/ tentang kepuasan *stakeholders* (pengguna/ pihak yang berkepentingan) terhadap alumni, 6) mendapatkan data tentang kendala-kendala apa yang dihadapi dalam memperoleh pekerjaan, kemampuan akademik yang diperlukan dalam pekerjaan, 7. mengetahui kemampuan apa yang perlu ditambahkan dalam program akademik prodi, dan 8) memperoleh informasi, apa harapan-harapan alumni dalam pengembangan prodi selanjutnya? Penelitian ini dilakukan dalam bentuk *survey* terhadap alumni Prodi PBSI yang lulus mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Data diambil dengan teknik random sampling dan selanjutnya diolah secara induktif yang selanjutnya disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) rata-rata studi mahasiswa 5 tahun 3 bulan , 2) waktu tunggu sampai bekerja 1 tahun 2 bulan, 3) ada kesesuaian bidang yang dipelajari dengan pekerjaan yang diperoleh, 4) ada kesesuaian pekerjaan yang diperoleh dengan latar belakang pendidikan, 5) ada kepuasan pemakai terhadap alumni, 6), sulit mendapatkan status guru tetap, 7) Prodi perlu menambahkan program akademik, dan 8). Perlu meningkatkan kualitas lulusan. Disarankan, agar setiap 5 tahun dilakukan *tracer study*.

Kata kunci: *tracer study*. alumni, PBSI

**Abstract**

The aims of this research are : 1) to know how long time (duration) of study of university students at *prodi PBSI*, 2) the long waiting time of them until they to find of job, 3) to get of informations about any uniformity of subject matter they have studied with their job, 4) to get of informations any uniformity of the job that they have found with the back ground of their study (*prodi PBSI*), 5) to find out of informations how the responses (satisfaction) of stakeholders towards alumnaeof *Prodi PBSI*, 6) to find out of data about constraints of them to find a job, 7) what ability need added on academic program of *Prodi PBSI*, and 8) to find of informations about hopenesses of alumnae on developing of the *Prodi PBSI* futures. This research have done on survey towards alumnae of *Prodi PBSI*, that they were examined from year of 2015 until 2018. The data was collected by random sampling, and anaylized inductively and then was described descriptively. The results of this research showing that: 1) the mean of the long study of the students university are 5 years and 3 months, 2) the waiting time to the job are 1 year and 1 month, 3) there are any uniformity the knowledge that they have studied with the job done, 4) there are any uniformity the job that they have found with the back ground of their study (at PBSI), 5) there are any satisfaction of the stakeholders towards alumnae, 6) any difficulties to get a job on the permanent status, 7) need added the new academic program at *prodi PBSI*, and 8) needed improvement of quality of out put and out come. Recomended that *prodi* must doing tracer study each and every 5 years.

Key wards: : tracer study. alumnae, *PBSI*

**I. PENDAHULUAN**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu prodi dari tujuh prodi di bawah naungan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia boleh dikatakan merupakan prodi yang tertua di FBS, bahkan yang tertua di Undiksha karena keberadaannya mulai dari Kursus B1 Bahasa Indonesia (tahun 1957).

Visi yang diemban oleh Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha adalah “menjadi unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan berlandaskan falsafat *Tri Hita Karana*” (Pedoman Studi, 2018). Dengan visi ini, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dalam: 1) pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Undiksha sampai saat ini telah terakredidasi dengan nilai B. Prodi ini berkeinginan secara terus-menerus meningkatkan pengelolaannya agar bisa mencapai angka akreditasi yang lebih tinggi, yakni nilai A. Dalam rangka peningkatkan pengelolaan itu, berbagai upaya telah dilakukan di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di bidang pendidikan dan pengajaran, prodi telah beberapa kali melakukan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulium, yakni kurikulun 2007, kurikulum 2012, kurikulum 2015, kurikulum KKNI. Selain itu; sarana, prasarana, pelatihan para dosen dan mahasiswa, pengelolaan pembelajaran, pelibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar/lokakarya/ konferensi/*whorkshop*, studi banding dan lain-lain terus ditingkatkan.

Di bidang penelitian, para dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah berhasil berkompetisi untuk mendapatkan dana berbagai jenis penelitian, baik untuk penelitian yang disentralisasikan maupun penelitian yang didesentralisasikan, penelitian penugasan, penelitian kerjasama, penelitian DIPA fakultas, dan penelitian-penelitain lain dalam berbagai skimnya. Dalam penelitian dosen, banyak pula mahasiswa yang dilibatkan sebagai *fieldworker*. Akhir-akhir ini, di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah pula dirintis penelitian payung untuk mahasiswa yang akan dan sedang menyusun skripsi guna menyelesaikan studinya. Dengan penelitian payung ini, mahasiswa bisa memperoleh pengalaman penelitian yang terbimbing secara intensif karena mereka terlibat dalam salah satu topik dari *research* payung yang didesain – dilakukan – dan dilaporkan oleh dosen.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, para dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah pula melakukan berbagai jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai dari LP2M Pusat, yang didanai oleh lembaga, yang didanai oleh instansi/dinas lain (program kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pemkab, pemprov, swasta, yayasan, dll.). Para mahasiswa pun dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu, seperti menjadi: panitia, peserta, nara sumber, dll. Secara khusus, dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memiliki program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial seperti: kebersihan/sanitasi lingkungan, bedah rumah, sumbangan ke panti jompo, melibatkan diri dalam kegiatan perayaan-perayaan di kabupaten, kepolisian, yayasan, swasta.

Sejauh yang telah dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diungkapkan di atas; selanjutnya perlu diketahui bagaimana kualitas lulusan (*output* dan *outcame*) dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut dipersepsi, dirasakan, dimanfaatkan/digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), seperti: sekolah, orang tua, masyarakat, swastra, dan para pengguna lulusan? Untuk itu pelu dilakukan studi penelusuran alumni (*tracer study*). Tujuan utama penelusuran alumni adalah untuk memperoleh informasi di lapangan, dan untuk memperoleh masukan/balikan guna menyempurnakan program-program yang dilakukan oleh prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar lulusannya dapat memuaskan pengguna. Untuk mencapai tujuan utama tersebut, dalam *tracer stuy* ini, lembaga yang menjadi pelaksana *tracer study* adalah Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pelaksanaan *tracer study* ini dilakukan selama 8 bulan. Agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan *tracer study*, tim penelitian *tracer study* ini didukung oleh 5 orang pelaksana.

Dampak utama yang diharapkan dalam penelitian ini terhadap prodi adalah didapatkannya masukan atau *feedback* guna:

1. memantau seberapa jauh kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja/pengguna,
2. penyusunan program yang dilaksakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bisa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja/pengguna,
3. memenuhi standar mutu atau kualitas pendidikan, khususnya tenaga pendidik bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**II. DASAR TEORI/ LANDASAN PENELITIAN**

**1. Gambaran Target Responden Lulusan Prodi**

Dalam persaingan global seperti sekarang ini, sangat diperlukan kemampuan lembaga dalam menghasilkan sumber daya manusia yang andal. Untuk itu diperlukan kreativitas dan inovasi-inovasi. Capra (1998) juga mengatakan bahwa globalisasi harus dilawan dengan mengembangkan kreativitas dan *entrepreneurship* dalam pedagogik kritis transformatif dalam pendidikan nasional kita. Sejalan dengan anjuran ini, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Undiksha sudah melakukan upaya-upaya ke arah itu.

Perancangan dan pelaksanaan akademik yang sudah dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Undiksha, selanjutnya perlu diketahui apakah lulusan telah mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders*? Pemenuhan kepuasan dan kebutuhan *stakeholders* menjadi sangat penting untuk diketahui; diantaranya mengenai: 1) lama studi mahasiswa, 2) waktu tunggu sampai memperoleh pekerjaan, 3) kesesuaian apa yang diberikan di jurusan dengan pekerjaan yang dijalani, 4) kesesuaian pekerjaan dengan latar pendidikan, 5) tanggapan, pendapat, kepuasan *stakeholders* terhadap alumni, 6) kendala-kendala yang dihadapi dalam memperoleh pekerjaan, dan kemampuan akademik yang diperlukan dalam pekerjaan, 7) kemampuan apa yang perlu ditambahkan dalam program akademik jurusan, dan 8) harapan-harapan alumni dalam mengembangkan jurusan selanjutnya.

Untuk mendapatkan semua informasi yang disebut pada paragraf terakhir ini, maka diperlukan sumber data yang menjadi target. Target responden yang memberikan masukan/data adalah alumni yang tamat 4 tahun terakhir, yakni yang tamat tahun 2015 - sampai sekarang. Alasan pemilihan target responden 4 tahun terkhir ini adalah:

1. Lulusan 4 tahun terakhir adalah lulusan yang sedang menemukan dan mencari pekerjaan.
2. Informasi yang akan diperoleh dari responden yang tamat 4 tahun terakhir adalah informasi yang terkini bila dikaitkan dengan keahlian, pengetahuan, kemampuan, keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja terkini.
3. Dalam merancang pengembangan program studi, informasi terkini yang diperoleh dari lulusan terdekat/ terkini akan menjadi lebih bermakna, bermanfaat, dan lebih signifikan.
4. Responden yang tamat jauh sebelumnya diperkirakan mereka sudah mendapatkan pekerjaan dan keahlian, pengetahuan, kemampuan, keterampilan yang diperoleh saat studi sudah terperbaharui/terenovasi melalui pengalaman kerja yang sudah cukup lama.

**2. Kebutuhan tentang Data *Tracer Study***

Visi yang diemban oleh Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha adalah “menjadi unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan berlandaskan falsafat *Tri Hita Karana*” (Pedoman Studi, 2018). Dengan visi ini, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dalam: 1) pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Misi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha sebagaimana disebut pada paragraf di atas didukung pula oleh visi Universatas yang menyatakan bahwa; “ visi Universitas Pendidikan Ganesha adalah menjadi universitas unggul berlandaskan falsafat *Tri Hita Karana* di Asia pada tahun 2045 (*to be exelent university based Tri Hita Karana philosophy on Asia, in* 2045” (Pedoman Studi, 2018).

Sebagai sebuah lembaga yang memberi palayanan kepada masyarakat, maka pelayanan yang diberikan itu bukanlah pelayanan yang asal jadi, akan tetapi pelayanan yang profesional. Agar pelayanan itu menjadi profesional, Undiksha pada umumnya dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya telah melakukan berbagai upaya, diantaranya: 1) pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan pelayanan, penyusunan kurikulum KKNI. Semua ini bermuara pada kepentingan agar *stakeholders* terpuaskan melalui *out put* dan *out come* Undiksha umumnya dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya.

Dalam spektrum yang lebih luas, kesejahteraan masyarakat tidak lagi semata-mata bersumber pada sumber daya alam atau sumbar daya yang bersifat fisik, akan tetapi juga pada sumber daya manusia dalam bentuk kemampuan intelektual, kepercayaan, dan kemampuan yang ditunjukkan dengan produk: layanan, jasa, dan insentif lainnya (Ibrahim, 1988). Produk: layanan jasa, dan insentif harus bisa diberikan secara luas, atau paling tidak kepada pihak-pihak yang berkepantingan (*stakeholders*) terkait layanan, jasa, dan insentif tersebut.

Sebuah lembaga (institusi) seperti Undiksha umumnya dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khusunya harus senantiasa kreatif dan inovatif dalam mencari dan menemukan solusi dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat dan mengantisipasi perubahan-perubahan pada masa yang akan datang. Difusi hasil kreativitas dan inovasi itu pun seharusnya penyebarannya tidak boleh dalam lingkup pengguna (*users*) yang terbatas, tetapi juga pada lingkup yang lebih luas, karena pada hakikatnya masyarakat itu memerlukan kepuasan (*satisfaction*) (Rogers, 1983).

Jadi, bila sebuah lembaga penyelenggara pendidikan seperti Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Undiksha ingin *survive*, menurut Sandras (1989) “*just – in – time: making continuous improvement now* (saat ini jugalah membuat peningkatan yang berkelanjutan). Artinya bila kita ingin tetap *survive*, jangan menunda-nunda waktu lagi dalam melakukan perubahan-perubahan.

Sandras (1989) selanjutnya memberikan kunci sukses dalam mengelola sebuah lembaga (seperti Prodi PBSI) untuk mencapai sukses di tengah perubahan-perubahan yang terjadi agar selalu bisa *survive* seperi berikut,

*To successfully to operate the continuous change…, the four main controls are:*

*a.It is stated by a vision-------a leader who can visualize what’s achievable when everyone in his*

*institution works as a team to eliminate all aspects of waste.*

*b.Its fuel is understanding -------knowing how the process works.*

*c. It moves when you have an action plan--------a step by step roadmap showing where to begin-*

*--------what to do, and where to go.*

*d. It accelerates when you apply resources and dedication-------to the benefits support with commitment and education.*

Jadi, untuk pengembangan lembaga seperti Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Undiksha, kebutuhan mengenai data *tracer study* sangat diperlukan. Tujuan pengembangan prodi secara terus-menerus bermuara pada kepentingan agar *stakeholders* terpuaskan melalui *out put* dan *out come* Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya dan Undiksha pada umumnya. Dengan demikian, tujuan pokok penelusuran alumni (*tracer study*) adalah untuk memperoleh informasi dari alumni dalam rangka menyempurnakan program-program institusi/lembaga.

**3. Keadaan Pelaksanaan *Tracer Study* saat Ini pada PBSI**

Pengumpulan data dengan tujuan penyusunan *survey* alumni sudah pernah dilakukan pada tahun 2007, 2008, dan 2009. Setelah itu *tracer study* dilakukan oleh Fakultas Bahasa dan Seni – Undiksha pada tahun 2013 – 2014. Hasil *tracer study* Fakultas Bahasa dan Seni ini kemudian digabungkan dengan fakultas dan prodi se-Undiksha menjadi laporan *tracer study* Universitas Ganesha pada tahun yang sama. Jadi *tracer study* untuk Prodi PBSI tahun ini memang perlu diakukan karena pada tahun 2019, Prodi PBSI akan melakukan reakreditasi.

Manfaat yang nanti dapat dipetik dari studi penelusuran alumni (*tracer study*) ini, antara lain:

1.Prodi bisa memperoleh informasi dari alumni dalam rangka menyempurnakan program-program akademik institusi (PBSI).

2.Prodi bisa memperoleh informasi tentang kontribusi alumni dalam dunia kerja mereka.

3.Prodi bisa menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkependingan (*stakeholders*) atas lulusan/alumni.

4.Prodi bisa mengetahui luasnya wilayah distribusi dari pemanfaatan alumni PBSI.

5.Prodi bisa melakukan *sharing* dengan lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan kemampuan lulusan, prodi, dan pemenuhan kepuasan pengguna.

**III. METODE PENELITIAN**

**1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *survey* untuk memperoleh jawaban:

1. Berapa lama studi mahasiswa?

2. Berapa lama waktu tunggu (sejak tamat) sampai memperoleh pekerjaan?

3. Adakah kesesuaian antara apa yang diperoleh (dipelajari) di prodi dengan pekerjaan yang dilakukan/dijalani?

4. Adakah kesesuaian pekerjaan yang diperoleh dengan latar pendidikan (PBSI)?

5. Bagaimana tanggapan/pendapat/ kepuasan *stakeholders* (pengguna/ pihak yang berkepentingan) terhadap alumni?

6. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam memperoleh pekerjaan, kemampuan akademik yang diperlukan dalam pekerjaan?

7. Kemampuan apa yang perlu ditambahkan dalam program akademik prodi?

8. Apa harapan-harapan alumni dalam pengembangan prodi selanjutnya?

Penelitian *survey* biasanya dilakukan untuk memetakan keadaan yang terdistribusi (tersebar/terserak) di berbagai tempat, wilayah, dan keadaan yang luas. Karena itu sering tidak dapat dijangkau seluruh populasi. Teknik sampling dapat digunakan dalam *survey*. *Survey* dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Kekuatan kesimpulan yang generik dalam penelitian yang menggunakan teknik sampling adalah keadaan *representativeness* dari sampling untuk mewakili populasi.

**2. Subjek**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja yang tamat pada tahun 2015 – 2018. Subjek penelitian ini tersebar di berbagai wilayah sesuai dengan tempat bekerja dan jenis pekerjaan yang dimasukinya. Karena itu, subjek penelitian ini tidak dapat dibatasi oleh wilayah dan jenis pekerjaannya.

**3. Metode Pelacakan**

Untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang mau dijawab sebagaimana telah diungkapkan di depan, penelitian ini menggunakan studi pelacakan dengan menggunakan 3 (tiga) cara, yakni: 1) mendapatkan data secara langsung pada alumni dengan mengisi format isian, 2) mendapatkan data secara langsung pada alumni melalui wawancara yang dipedomani oleh daftar pertanyaan terstruktur, dan 3) dengan menggunakan media sosial (medsos) seperti: *Facebook* (Fb). *Messegers*, dan WhatsApp (*WA*). Penggunaan ketiga cara pelacakan ini disesuaikan dengan keadaan dan keberadaan responden, mana yang mungkin dapat digunakan.

**3.4 Intrumen Penelitian**

Istrumen untuk yang dikembangkan dalam menggali data adalah daftar pertanyaan terbuka dan terstruktur. Dalam mendapatkan data langsung, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *human instrument* yakni, manakala ada informasi lain yang diperlukan muncul dalam proses penelitian, namun belum terpikirkan dalam perencanaan, peneliti segera mengembangkan pertanyaan-pertanyaan untuk dapat meraup data tersebut.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian *tracer study* ini dan juga pembahasannya disajian sesuai dengan urutan masalah yang diteliti.

**A. Hasil Penelitian**

**1. Lama Studi Mahasiswa**

Dari respon yang diberikan oleh sampel (73 orang atau 30,42%) dari sekitar 240 orang mahasiswa yang ada dalam durasi tahun penelitian yang ditentukan, yakni 4 tahun terakhir lulusan diperoleh informasi bahwa mahasiswa yang paling cepat lulusnya adalah 4 tahun 3 bulan atau 51 bulan, dan yang paling lambat lulusnya adalah 6 tahun 4 bulan atau 76 bulan. Dengan menggunakan perhitungan distribusi frekuensi berkelompok dapat dicari rata-rata lama studi masasiswa sebagai berikut.

72 s.d. 76 = 6 orang (lambat) (titik tengah 73,5 x 6 = 441

67 s.d. 71 = 11 orang (kurang cepat) (titik tengah 68,5 x 11 = 753,5

62 s.d. 66 = 32 orang (cukup cepat) (titik tengah 63,5 x 32 = 2032

57 s.d. 61 = 16 orang (cepat) (titik tengah 58,5 x 16 = 936

52 s.d. 56 = 8 orang (sangat cepat) (titik tengah 53,5 x 8 = 428

------------ ----------------

**Total = 73 orang Total = 4590,5**

Jadi rata-rata lama studi mahasiswa adalah 4590,5 : 73 = 63,7 bulan, atau 5 tahun 3 bulan. Dari temuan ini dapat diungkapkan beberapa hal penting, yakni:

1. Lama studi mahasiswa dapat dipercepat dari 7 tahun (maksimal) menjadi 5 tahun 3 bulan.
2. Biaya studi mahasiswa dapat ditekan/dihemat.
3. Lulusan dapat memasuki dunia kerja lebih awal.
4. Usia produktif dapat dimanfaatkan lebih lama.

**2. Waktu Tunggu (Sejak Tamat) Sampai Memperoleh Pekerjaan**

Waktu tunggu (sejak tamat) sampai memperoleh pekerjaan alumni PBSI amat beragam. Ada yang memperoleh pekerjaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, bulan setelah tamat. Rentangan waktu tunggu sampai mereka memperoleh pekerjaan adalah 1 bulan sampai dengan 1 tahun 2 bulan. Pekerjaan yang mereka masuki dapat digolong-golangkan menjadi beberapa jenis.

1. Berdasarkan formal dan nonformal:
   1. pegawai negeri 23%
   2. pegawai swasta 77%
2. Berdasarkan status kepegawaian:
3. pegawai tetap 23%
4. pegawai honor 43%
5. pegawai kontrak 33,5%
6. lain-lain 0,5%
7. Berdasarkan tempat bekerja:
8. sekolah/pendidikan (negeri/swasta) 99,5%
9. nonpendidikan 0,5%

Pada dasarnya kebanyak lulusan itu bekerja (99,7%), hanya sekitar 0,3% menjadi ibu rumah tangga, karena berbagai alasan, antara lain: a. karena diminta oleh suami, b. karena sedang mengasuh anak yang masih kecil, dan c. karena ada pekerjaan/usaha kecil di rumah tangga yang bisa memberi penghasilan. Selain itu, ada juga alumni yang sudah bekerja sebagai guru sebulan dan setahun sebelum tamat (0,01%).

Dari temuan ini dapat diungkapkan beberapa hal, yakni:

1. Masa/waktu tunggu lulusan sampai bekerja tidak terlalu lama.
2. Lulusan Prodi PBSI masih memliki peluang kerja.
3. Lulusan Prodi PBSI bisa dipekerjakan, baik di lingkukan pendidikan maupun nonpendidikan.
4. Lulusan Prodi PBSI masih diperlukan.

**3.** **Kesesuaian Bidang yang Dipelajari dengan Pekerjaan yang Dijalani**

Respon lulusan dalam hal menemukan jawaban “Apakah ada kesesuaian antara yang dipelajari di Prodi PBSI dengan pekerjaan/profesi yang dilakukan/dijalani” dipetakan menjadi 3 tingkatan, yakni: sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai. Untuk ini, respon yang diperoleh dari responden adalah:

1. yang mengatakan sesuai 99,8%
2. yang mengatakan cukup sesuai 0,2%
3. yang mengatakan tidak sesuai 0%.

Yang memberi respon cukup sesuai memberi catatan tambahan, yakni perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dari temuan ini dapat diungkapkan beberapa hal, yakni:

1. Lulusan mendapatkan materi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
2. Prodi PBSI mampu mengatisipasi kebutuhan *stakeholders*.
3. Prodi PBSI mampu mengikuti perkembangan zaman.
4. Prodi PBSI mampu mengatisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.
5. Prodi PBSI bisa tetap eksis dalam menghadapi tantangan-tangtangan.

**4.Kesesuaian Pekerjaan yang Diperoleh dengan Latar Belakang Pendidikan**

Untuk kesuaian pekerjaan yang diperoleh dikaitkan dengan latar belakang pendidikan lulusan, kami petakan kesesuaian itu atas 2 kategori, yakni sesuai dan tidak sesuai. Data yang diperoleh untuk hal ini adalah sebagai berikut.

1. yang menyatakan sesuai 99,7%
2. yang menyatakan tidak sesuai 0,3%

Dari temuan ini dapat diungkapkan beberapa hal, yakni:

1. Sebagian besar lulusan bekerja terkait dengan bidang pendidikan/kependidikan.
2. Materi yang diberikan di Prodi PBSI cocok/relevan dengan tugas pekerjaan.
3. Bagi mereka yang memasuki dunia kerja yang tidak terkait dengan pendidikan/kependidikan harus mampu memperbaharui kemampuan yang sudah diperoleh.

**5.Tanggapan/Pendapat/Kepuasan *Stakeholders* terhadap Alumni**

*Stakeholders* memberikan tanggapannya kepada alumni di tempat kerjanya. Tanggapan tersebut disampaikan oleh alumni kepada peneliti. Tanggapan ini dikategorikan menjadi 5 kategori, yakni: sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, dan tidak puas.

1. Yang menyatakan sangat puas 5 orang (6,84%)
2. Yang menyatakan puas 57 orang (78,11%)
3. Yang menyatakan cukup puas 11 orang (15,05)
4. Yang menyatakan kurang puas 0 orang (00,00%)
5. Yang menyatakan tidak puas 0 orang (00,00%)

Dari temuan ini dapat diungkapkan beberapa hal, yakni:

1. Apa yang diberikan di Prodi PBSI relevan dengan kebutuhan dunia kerja alumni.
2. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bisa bertema oleh para pemakai.
3. Ada kecocokan antara program-program akademik di Prodi PBSI dengan program-program *users* (pemakai)

**6. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Memperoleh Pekerjaan**

Beberapa kendala yang dihadapi untuk mendapat pekerjaan, antara lain:

1. Yang terkait dengan sektor formal dan *linear* sesuai dengan latar belakang pendidikan alumni, kendala yang dihadapi adalah pemerintah tidak mampu menampung/mengangkat mereka sebagai guru tetap. Sementara jumlah mereka yang tamat makin lama makin banyak. Mereka hanya bisa menjadi guru dengan status kontrak atau honor.
2. Pengumuman-pengumuman yang terkait dengan melamar pekerjaan sering tidak sampai kepada mereka.
3. Kendati mereka bisa mendapat pekerjaan di sektor formal dan *linear*, mereka harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit.

Namun demikian, mereka masih bisa bekerja di bidang pendidikan karena masih banyak sekolah swasta yang bisa menampung mereka sebagai guru, dan masih ada pekerjaan swasta lain yang bisa menampung mereka sebagai pekerja.

Temuan ini menjelaskan kepada kita bahwa, lulusan pendidikan yang semakin banyak harus disertai dengan penyediaan lapangan kerja yang semakin banyak pula. Apabila mereka tidak kreatif dalam mencari, menciptakan lapangan kerja sendiri, maka akan terjadi banyak pengangguran intelektual, pengangguran terselubung, sampai dengan terjadi disharmoni sosial.

**7. Kemampuan yang Perlu Ditambahkan dalam Program Akademik Prodi**

Respon yang diberikan oleh alumni dalam hubungannya dengan kemampuan atau keterampilan yang perlu ditambahkan dalam program akademik Prodi PBSI, antara lain:

1. menambahkan jam untuk mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*),
2. memperbanyak jenis mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*),
3. menambah jam mata pelajaran aplikasi komputer,
4. menambah jenis aplikasi *software*,
5. menambah jam mata kuliah kepewaraan dan korespondensi,
6. menambah jam mata kuliah bahasa Inggris/bahasa asing (untuk BIPA),

Dari respon ini dapat diambil kesimpulan bahwa alumni:

1. memiliki wawasan terhadap kebutuhan keahlian dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja.
2. Mereka merasa bahwa keahlian itu belum cukup mereka dapatkan dalam program-program akademik Prodi PBSI.
3. Mereka mempunyai harapan terhadap lembaganya agar selalu mengembangkan program-program yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
4. Mereka berharap agar lembaganya (Prodi PBSI) tetap menjadi rujukan dalam mengembangkan diri mereka sendiri setelah bekerja dan pembelajar selanjutnya.

**8. Harapan-harapan Alumni dalam Pengembangan Prodi Selanjutnya**

Ada sejumlah harapan yang disampaikan alumni dalam mengembangkan Prodi selanjutnya, di antaranya:

1. tingkatkan kualitas agar bisa menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja,
2. agar tetap sabar dalam menghadapi mahasiswa yang bermasalah,
3. tingkatkan lagi atmosfir belajar-mengajar yang menyenangkan/kondusif,
4. tingkatkan kekompakan antara mahasiswa dan dosen,
5. Penilaian harus dilakukan secara objektif.
6. Pembelajaran tentang kurikulum harap difokuskan pada Kurikulum 13.
7. Prodi harus mengetahui bakat-bakat mahasiswa untuk dikembangkan.
8. Sarana dan prasarana supaya ditingkatkan.
9. Komunikasi perlu ditingkatkan agar hubungan di antara warga Prodi PBSI semakin erat.
10. mempertahankan apa yang sudah dicapai,
11. diupayakan agar Prodi PBSI selalu menjadi yang terbaik,
12. Perkuliahan agar selalu menjadi perhatian utama.
13. Kinerja ditingkatkan supaya nilai akreditasi makin baik.
14. Prodi harus bisa mengembangkan bakat bersastra dan berbahasa mahasiswa.
15. utamakan rasa kekeluargaan,
16. Budaya saling menyapa perlu ditingkatkan.
17. Peran PA perlu ditingkatkan.
18. Alumni perlu diberi informasi jika ada lowongan pekerjaan.
19. Perlu ada informasi rinci yang terkait dengan pengajuan proposal penelitian untuk mahasiswa.
20. Dosen perlu menyampaikan kepada mahasiswa bila tidak mengajar/mengisi kuliah.
21. Sebaiknya dosen memberi buku atau sumber belajar untuk memudahkan mahasiswa belajar.
22. Seminar-seminar perlu sering dilaksanakan untuk alumni.
23. perlu ditingkatkan kegiatan bersastra dan berbahasa dalam bentuk lomba-lomba,
24. Mata kuliah kepewaraan dan korespondensi perlu diperbanyak jamnya.
25. Mata kulian BIPA dan Jurnalistik perlu diperbanyak jamnya.
26. Mata kuliah baru yang diperlukan harus menjadi perhatian prodi.

Dengan ungkapan harapan-harapan di atas, maka para alumni selalu memberi perhatian, harapan, dan rujukan untuk kemajuan dirinya kelak.

**B. Pembahasan**

Isu kritis (*crytical isue*) yang mendorong dilaksanakannya penelitian ini adalah; Prodi BBSI sebagai lembaga produsen, yang dalam hal ini sebagai lembaga pengahasil guru, perlu melakukan pengecekan apakah lulusannya dapat berterima dalam dunia kerja? Program apa yang perlu dan mendesak dikembangkan agar lulusannya dapat diterima dan diserap oleh dunia kerja? Untuk itu, penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian *survey* dengan subjek responden, yakni alumni Prodi yang lulus dari tahun 2015 sampai penelitian ini berakhir dilaksanakan. Hasil-hasil yang ditemukan antara lain:

Rata-rata masa studi mahasiswa adalah 4590,5 : 73 = 63,7 bulan, atau 5 tahun 3 bulan. Ini lebih rendah dari masa studi maksimal yang ditentukan dalam Pedoman Studi, yakni 7 tahun atau 14 semester (Pedoman Studi. Dengan temuan ini kita bisa mengatakan: biaya studi mahasiswa dapat ditekan/dihemat, lulusan dapat memasuki dunia kerja lebih awal, dan usia produktif dapat dimanfaatkan lebih lama.

Rentangan waktu tunggu sampai mereka memperoleh pekerjaan adalah 1 bulan sampai dengan 1 tahun 2 bulan. Ini berarti bahwa lembaga, dalam hal ini Prodi PBSI telah menemukan kunci sukses dalam mengelola lembaga seperti yang dikatakan oleh Sandras (1989), “kunci sukses dalam mengelola sebuah lembaga di tengah perubahan-perubahan yang terjadi adalah menjadikan lembaga itu bisa *survive*. Caranya adalah dengan: efisiensi, antisipasi terhadap perubahan, dan selalu memikirkan kontribusi yang terbaik dan bermakna bagi *users*”.

Responden mengatakan bahwa, bidang yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalani memiliki kesesuaian sampai 99,8%. Kesesuaian ini menunjukkan bahwa Prodi PBSI telah mampu berkontribusi dalam produk layanan, jasa sebagaimana dikatakan oleh Ibrahim (1988). Produk layanan, jasa, ini bisa diberikan secara luas, atau paling tidak kepada pihak-pihak yang berkepantingan (*stakeholders*) terkait layanan, jasa tersebut.

Untuk kesuaian pekerjaan yang diperoleh dikaitkan dengan latar belakang pendidikan lulusan, diperoleh data 99,7% responden menyatakan sesuai. Hal ini akan memberi keuntungan dua pihak. Bagi pihak lulusan, mereka akan dimudahkan karena pekerjaan yang didapat nyambung dengan pendidikannya, semertara bagi pengguna, pengguna akan memperoleh kepuasan karena tenaga yang meraka dapatkan memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Seperti kata Rogers (1983), “pada hakikatnya *stakeholders* itu memerlukan kepuasan (*satisfaction*).”

Tanggapan/pendapat/kepuasan *stakeholders* terhadap alumni adalah: yang menyatakan sangat puas (6,84%), yang menyatakan puas (78,11%), dan yang menyatakan cukup puas (15,05%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan: 1. Apa yang diberikan di Prodi PBSI relevan dengan kebutuhan dunia kerja alumni. 2. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bisa berterima oleh para pemakai. 3. Ada kecocokan antara program-program akademik di Prodi PBSI dengan program-program *users* (pemakai). Capra (1998) mengatakan bahwa, lembaga harus mengembangkan kreativitas dan *entrepreneurship* dalam pedagogik kritis transformatif dalam pendidikan untuk memenangkan persaingan. Sejalan dengan ini, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Undiksha layaknya sudah melakukan upaya-upaya ke arah itu.

Ada beberapa kendala yang dihadapi lulusan dalam mendapat pekerjaan. Kendala yang dihadapi adalah pemerintah tidak mampu menampung/mengangkat mereka sebagai guru tetap. Sementara jumlah mereka yang tamat makin lama makin banyak. Mereka hanya bisa menjadi guru dengan status kontrak atau honor. Karena itu, lulusan harus siap memasuki lapangan kerja lain, atau mereka menciptakan lapangan kerja sendiri. Dalam hal ini lembaga sudah membekali mereka dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Dalam persaingan global seperti sekarang ini, sangat diperlukan kemampuan lembaga dalam menghasilkan sumber daya manusia yang andal. Untuk itu diperlukan kreativitas dan inovasi-inovasi. Capra (1998) juga mengatakan bahwa globalisasi harus dilawan dengan mengembangkan kreativitas dan *entrepreneurship* dalam pedagogik kritis transformatif dalam pendidikan.

Sejalan dengan temuan pada paragraf terakhir di atas, kemampuan yang perlu ditambahkan dalam program akademik prodi adalah: 1. menambahkan jam untuk mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), 2. memperbanyak jenis mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), 3. menambah jam mata pelajaran aplikasi komputer, 4. menambah jenis aplikasi *software*, 5. menambah jam mata kuliah kepewaraan dan korespondensi, 6. menambah jam mata kuliah bahasa Inggris/bahasa asing.

Pada akhirnya ada sejumlah harapan yang disampaikan alumni dalam mengembangkan prodi selanjutnya, di antaranya yang penting: 1. pertahankan prestasi yang sudah dicapai, 2. tingkatkan kualitas agar bisa menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, 3. sarana dan prasarana supaya ditingkatkan, 4. alumni perlu diberi informasi jika ada lowongan pekerjaan, 5. mata kuliah kepewaraan dan korespondensi perlu diperbanyak jamnya, 6. mata kulian BIPA dan Jurnalistik perlu diperbanyak jamnya, 7. mata kuliah baru yang diperlukan harus menjadi perhatian prodi.

**V. SIMPULAN DAN SARAN**

**1 Simpulan**

Dikaitkan dengan masalah yang diteliti dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di depan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Rata-rata masa studi mahasiswa adalah 4590,5: 73 = 63,7 bulan, atau 5 tahun 3 bulan.
2. Rentangan waktu tunggu sampai mereka memperoleh pekerjaan adalah 1 bulan sampai dengan 1 tahun 2 bulan.
3. Responden mengatakan bahwa, bidang yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalani memiliki kesesuaian sampai 99,8%.
4. Untuk kesuaian pekerjaan yang diperoleh dikaitkan dengan latar belakang pendidikan lulusan, diperoleh data 99,7% responden menyatakan sesuai.
5. Tanggapan/pendapat/kepuasan *stakeholders* terhadap alumni adalah: yang menyatakan sangat puas (6,84%), yang menyatakan puas (78,11%), dan yang menyatakan cukup puas (15,05%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan: a) Apa yang diberikan di Prodi PBSI relevan dengan kebutuhan dunia kerja alumni. b) Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh bisa berterima oleh para pemakai. c) Ada kecocokan antara program-program akademik di Prodi PBSI dengan program-program *users* (pemakai).
6. Kendala yang dihadapi adalah pemerintah tidak mampu menampung/mengangkat lulusan sebagai guru tetap. Sementara jumlah mereka yang tamat makin lama makin banyak. Mereka hanya bisa menjadi guru dengan status kontrak atau honor. Karena itu, lulusan harus siap memasuki lapangan kerja lain, atau mereka menciptakan lapangan kerja sendiri.
7. Kemampuan yang perlu ditambahkan dalam program akademik prodi adalah: a) menambahkan jam untuk mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), b) memperbanyak jenis mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), c) menambah jam mata pelajaran aplikasi komputer, d) menambah jenis aplikasi *software*, e) menambah jam mata kuliah kepewaraan dan korespondensi, f) menambah jam mata kuliah bahasa Inggris/bahasa asing.
8. Sejumlah harapan yang disampaikan alumni dalam mengembangkan prodi selanjutnya, di antaranya yang penting: a) pertahankan prestasi yang sudah dicapai, b) tingkatkan kualitas agar bisa menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, c) sarana dan prasarana supaya ditingkatkan, d) alumni perlu diberi informasi jika ada lowongan pekerjaan, e) mata kuliah kepewaraan dan korespondensi perlu diperbanyak jamnya, f) mata kulian BIPA dan Jurnalistik perlu diperbanyak jamnya, g) mata kuliah baru yang diperlukan harus menjadi perhatian prodi.

**2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh itu, maka saran/rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

1. Masa studi mahasiswa perlu diupayakan menjadi lebih pendek lagi dengan memaksimalkan peranan dan fungsi pembimbing akademik (PA).
2. Lulusan harus proaktif dalam mencari pekerjaan, karena pekerjaan yang ada tidak selalu dipublikasikan atau ditawarkan.
3. Meskipun sudah ada kesesuaian antara bidang yang dipelajari dengan pekerjaan yang dijalani oleh lulusan, prodi harus selalu siaga mengantisipasi perubahan dan perkembangan di depan.
4. Agar prodi bisa eksis, maka prodi harus selalu siap meng-*update* program-program yang ditawarkan di prodi.
5. Kepuasan *stakeholders* terhadap kinerja alumni perlu ditingkatkan, terutama yang masih dalam level cukup puas dan puas menjadi sangat puas.
6. Pemerintah harus memberi peluang kepada lulusan untuk diangkat menjadi guru tetap. Lulusan harus siap juga memasuki lapangan kerja lain, atau mereka siap menciptakan lapangan kerja sendiri.
7. Program-program di prodi perlu di-*review* dan direvisi, antara lain dengan: a) menambahkan jam untuk mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), b) memperbanyak jenis mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*), c) menambah jam mata pelajaran aplikasi komputer, d) menambah jenis aplikasi *software*, e) menambah jam mata kuliah kepewaraan dan korespondensi, f) menambah jam mata kuliah bahasa Inggris/bahasa asing.
8. Prodi diharapkan: a) pertahankan prestasi yang sudah dicapai, b) tingkatkan kualitas agar bisa menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, c) sarana dan prasarana supaya ditingkatkan, d) alumni perlu diberi informasi jika ada lowongan pekerjaan, e) mata kuliah kepewaraan dan korespondensi perlu diperbanyak jamnya, f) mata kulian BIPA dan Jurnalistik perlu diperbanyak jamnya, g) mata kuliah baru yang diperlukan harus menjadi perhatian prodi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Capra, F. (1998). *Titik Balik Peradaban*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Ibrahim. (1988). *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovations*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

Sandras, W. A. (1989). *Just – In – Time Making It Happen*. New York: Oliver Wight Limited Publications, Inc.

Tim Penyusum Pedoman Studi. (2018). *Pedoman Studi Program Sasjana dan Diploma* FBS. Singaraja: Undiksha

Tim Penyusun. (2003). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Penyusun. (2005). *Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Peneliti. (2013). “Laporan Penelitian *Tracer Study*” *Studi Penelusuran Alumni Undiksha. Singaraja*: *Undiksha.*